

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berikut dapat disimpulkan temuan penelitian mengenai judul “Pengaruh Model Role Playing Terhadap Peningkatan Keterampilan Berbicara Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV MIS AD-Dakwah Kabanjahe TA. 2020/2021” berdasarkan pengolahan data dan pembahasan yang sudah selesai:

1. Sebelum menggunakan metodologi bermain peran, hasil belajar siswa kelas IV MIS AD-Dakwah Kabanjahe untuk kemampuan berbicara mata pelajaran Bahasa Indonesia diperoleh rerata 69,84. Dan masih ada siswa yang mendapat nilai di bawah 50 dan dicap rendah.
2. Perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat digunakan untuk menunjukkan besarnya pengaruh model pembelajaran role playing terhadap kemampuan berbicara siswa kelas IV MIS AD-Dakwah Kabanjahe. Dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran tradisional, nilai rata-rata post-test kelas eksperimen lebih baik yaitu 80,4 berbanding 69,84. Kemampuan berbicara (Y) dan teknik bermain peran (X) memiliki hubungan sebesar 0,806 yang termasuk dalam kategori asosiasi cukup kuat. Tes berikut dapat digunakan untuk menunjukkan hal ini:
  - a. Nilai konstanta sebesar 37,449 menunjukkan bahwa kemampuan berbicara dalam pelajaran bahasa Indonesia tidak akan berubah (konstan) apabila tidak dipengaruhi oleh variabel bebas, sesuai hasil analisis regresi sederhana model bermain peran (X) dan keterampilan berbicara (Y) yang diperoleh  $Y = 37,449 + 0,108 + e$ .

- b. Model bermain peran (X) memiliki koefisien regresi sebesar 0,108 yang bertanda positif, yang menunjukkan adanya hubungan langsung atau positif antara kemampuan berbicara dengan model bermain peran (X). Variabel keterampilan berbicara (Y) sebesar 0,108 satuan dipengaruhi oleh setiap penambahan satuan pada model bermain peran.
3. Berdasarkan hasil uji t (parsial) diperoleh thitung sebesar 14,130 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 dan ttabel 1,667 maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , model bermain peran berpengaruh positif dan signifikan terhadap berbicara keterampilan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia bagi siswa kelas IV MIS AD-Dakwah Kabanjahe.
4. Penggunaan model role playing dapat meningkatkan kemampuan berbicara pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV MIS AD-Dakwah Kabanjahe. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ ), yang memiliki nilai positif 0,806, dapat digunakan untuk menunjukkan hal ini. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang cukup kuat antara kemampuan berbicara (Y) dengan model role playing (X), dengan besaran 0,806.

## **B. Saran**

Berikut rekomendasi yang dikemukakan berdasarkan temuan penelitian “Pengaruh Model Role Playing Terhadap Peningkatan Keterampilan Berbicara Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV MIS AD-Dakwah Kabanjahe TA. 2020/2021”:

### 1) Untuk Sekolah dulu

Harap dorong pengembangan model pembelajaran yang kreatif dan beragam oleh sekolah, melalui kepala sekolah dan guru pendidik yang berfungsi sebagai penjaga kebijakan pendidikan, dan menawarkan sumber daya yang diperlukan. Disarankan kepada para pendidik khususnya guru MIS AD-Dakwah Kabanjahe untuk menggunakan pembelajaran model role playing dalam melaksanakan pembelajaran.

2) Tentang Akademi

Untuk menyempurnakan model role playing ini dan hasil temuan penelitian, penulis menyarankan untuk mengkajinya terlebih dahulu. Ini akan memungkinkan peneliti masa depan untuk melakukan penelitian yang lebih bermanfaat. Seiring dengan menciptakan elemen yang dapat meningkatkan kemampuan berbicara

3) Penelitian Tambahan

Penulis berharap peneliti selanjutnya dapat mengembangkan dan memperkuat model role playing ini dan temuan penelitian dengan mengusahakan variabel lain selain variabel penelitian. Untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif, perlu juga dilakukan perluasan jangkauan dan jumlah subjek yang dijadikan sampel penelitian, menurut penulis. Begitu juga dengan area layanan.

